

PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DI AREA WISATA SEBAGAI LANDASAN PEMBUATAN INKUBATOR BISNIS DI KELAS KEWIRAUSAHAAN SMK

**Siti Zulaikah¹, Hari Wisodo², Cahyo Aji Hapsoro³, Rossyda Azzahro⁴,
Muhammad Fathur Rouf Hasan⁵**

^{1,2,3}Departemen Fisika, Universitas Negeri Malang

⁴SMK Islam Donomulyo Malang

⁵Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta

e-mail: siti.zulaikah.fmipa@um.ac.id, hari.wisodo.fmipa@um.ac.id,
cahyo.ajihapsoro.fmipa@um.ac.id, rosyazzahro@gmail.com, rouf@sipil.pnj.ac.id

Abstrak

Pembelajaran berbasis Alam memanfaatkan obyek sekitar dalam mempelajari suatu bidang ilmu. Pembelajaran Alam banyak digunakan dalam sistem pendidikan sebagai solusi alternatif untuk mengembangkannya budaya lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran berbasis alam pada kelas kewirausahaan di SMK sebagai *incubator* bisnis. Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa sosialisasi dan diskusi mengenai potensi alam Donomulyo seperti *Karst*, Mangrove, dan area pantai. Kegiatan fokus pada Area Wisata Pantai selatan Jawa dengan beberapa jenis wisata berupa *Karst*, pantai, Gua, dan Mangrove. Kegiatan dimulai dengan pembuatan *rundown* potensi alam serta potensi yang dapat dikembangkan sebagai landasan pembentukan inkubator bisnis. Inkubator bisnis dirancang untuk pengembangan basis jenis wisata. Beberapa diantaranya, pengolahan bahan baku seperti hasil laut menjadi product yang *marketable*, pengembangan Wisata Mangrove menjadi wisata Edukasi, Pengembangan Science Corner dan Pemanfaatan *Karst* menjadi obyek Wisata. Hasil sosialisasi ini mendapat antusiasme masyarakat, yakni 90% setuju terhadap program ini.

Kata kunci: Pembelajaran berbasis alam, pembuatan inkubator bisnis, kewirausahaan SMK.

Abstract

Nature-based learning utilizes surrounding objects in studying a field of science. Learning Nature is widely used in the education system as an alternative solution to developing local culture. This activity aims to apply nature-based learning to entrepreneurship classes in SMK as a business incubator. The method used in this research is in the form of socialization and discussion about the natural potential of Donomulyo such as Karst, Mangroves, and coastal areas. Activities focus on the South Coast of Java Tourism Area with several types of tourism in the form of Karst, beaches, Caves, and

Mangroves. The activity begins with making a rundown of natural potentials and potentials that can be developed as the basis for establishing a business incubator. The business incubator is designed for the development of a tourist type base. Some of them are processing raw materials such as marine products into marketable products, developing Mangrove Tourism into Educational tourism, Developing Science Corners and Utilizing Karst as tourism objects. The results of this socialization got the enthusiasm of the community, namely 90% agreed with this program.

Keywords: Nature-based learning, making business *incubators*, SMK entrepreneurship

PENDAHULUAN

Dinamika pendidikan mengalami perkembangan untuk menciptakan output yang siap bersaing di era modern. Tingkat perkembangan pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia (Nawaz et al., 2022; Sharma, 2022). Dengan semakin baik pendidikan yang diperoleh maka semakin besar kesempatan untuk meraih sukses hidup dimasa mendatang. Secara garis besarnya, pendidikan sangat berkompeten dalam kehidupan, baik kehidupan sendiri, keluarga, masyarakat, maupun kehidupan bangsa dan negara. Hal ini telah dihimbau dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 3 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Indonesia, 2003). Perkembangan pendidikan diukur dari

penerapan model-model pembelajaran yang ada di sekolah.

Model-model pembelajaran pada saat ini telah menyesuaikan dengan laju globalisasi, seperti model *Discovery Learning* (Hajrah et al., 2021; Rahmayanti, 2021; Saptarini, 2022; Serevina & Luthfi, 2021; Syawaludin et al., 2022), model pembelajaran berbasis proyek (Potvin et al., 2021; Rozal et al., 2021; Sudjimat & Permadi, 2021), model pembelajaran berbasis problem (Amris & Desyandri, 2021; Gao et al., 2022; Nurrohma & Adistana, 2021) dan model *self-directed learning* (Chau et al., 2021; Sugerman et al., 2022). Namun, penggunaan model-model tersebut kurang cocok diterapkan di daerah yang penuh potensi alam seperti halnya di Indonesia. Diperlukan suatu model yang tidak hanya melatih kreativitas siswa, namun juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai objek belajar.

Pembelajaran berbasis alam adalah salah satu strategi yang dapat dipilih untuk mengembangkan prinsip bermain sambil belajar dan menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran (Suryana & Hijriani, 2022; van den Bogerd et al., 2020).. Lingkungan alam akan membarikan

sejumlah pengalaman langsung dan manfaat bagi diri siswa (Malawi et al., 2019) seperti kesehatan tubuh (Lachowycz & Jones, 2011; Twohig-Bennett & Jones, 2018), kesehatan mental (Gascon et al., 2015) dan emosi (Han & Ruan, 2019). Pembelajaran berbasis alam membantu siswa mengembangkan berbagai potensi perkembangan yang dipergunakan untuk beradaptasi secara kreatif dengan lingkungan alam sekitar (Ballantyne & Packer, 2002). Salah satu manfaat adaptasi ini adalah membuka peluang bisnis.

Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran berbasis alam pada kelas kewirausahaan di SMK. Diharapkan dengan penerapan tersebut mampu memunculkan peluang bisnis pada potensi wisata di lingkungan sekitar.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di SMK Islam Donomulyo (Gambar 1) dengan letak koordinat $8^{\circ}17'12.80''$ LS dan $112^{\circ}25'41.97''$ BT. Kegiatan yang dilakukan berupa diskusi dan sosialisasi pengolahan potensi sumber daya alam lingkungan sekitar dan pemanfaatannya sebagai inkubator bisnis. Peserta kegiatan yang terlibat adalah masyarakat sekitar SMK Islam Donomulyo.



Gambar 1. Lokasi penelitian

Kegiatan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian persiapan, bagian pelaksanaan, dan bagian analisis respon audiens. Bagian persiapan diisi dengan menyiapkan banner kegiatan, materi presentasi sosialisasi, dan kuisioner tingkat kesetujuan program.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari proses presentasi materi sosialisasi, pengenalan contoh pemanfaatan potensi wisata di tempat lain, sesi diskusi mengenai potensi alam di lingkungan sekitar, dan pengisian kuisioner kesetujuan terhadap proses keberlanjutan program. Analisis respon audien meliputi proses analisis terhadap hasil kuisioner yang telah diberikan kepada audiens. Jenis-jenis persetujuan yang ditulis sebagai opsi yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada 17 September 2022. Pelaksanaan kegiatan presentasi dan diskusi difokuskan terhadap pemetaan potensi wilayah berupa *Karst*, area pantai, Gua dan Mangrove. Selanjutnya diberikan contoh kasus seperti dillihatkan pada Gambar 2 berfokus pada pengolahan hasil laut yaitu ikan laut menjadi bahan makanan

yang marketable, diantaranya nugget, bakso, kaki naga dan tahu Tuna yang telah masuk disunia market di area Watulimo Trenggalek sebagai salah satu makanan olahan hasil laut pantai

Prigi Watulimo (Gambar 3). Kegiatan lain yaitu organising area mangrove yang menjadi area wisata, dapat dilihat area Watulimo sebagai area Wisata.



Gambar 2. Foto foto kegiatan



Gambar 3. Contoh produk olahan yang telah memasuki market di Watulimo Trenggalek

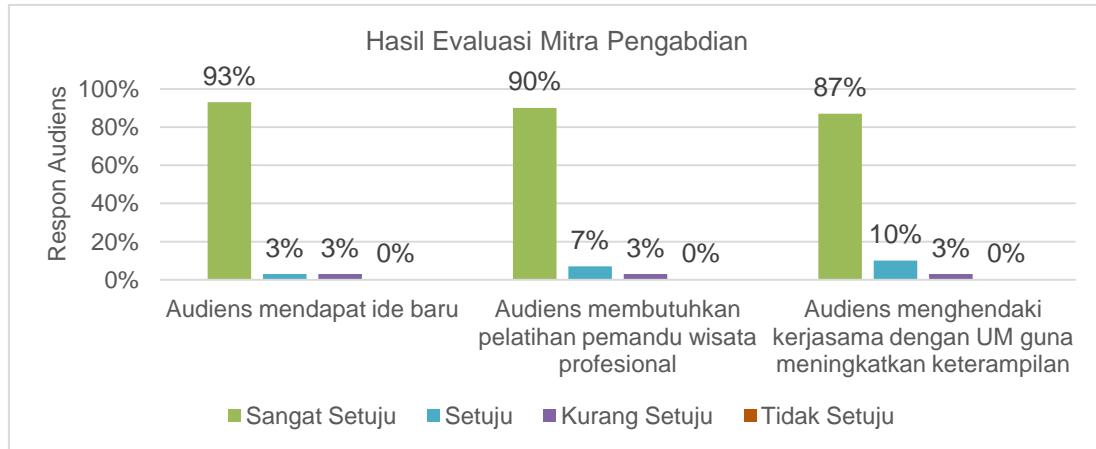
Contoh lain adalah memanfaatkan Gua sebagai Wisata Edukasi dan Pusat Kajian Ilmu Pengetahuan seperti di Gua Lowo Watulimo Trenggalek. Hal lain yang dapat dibeatkan untuk memberikan gambaran dan pengembangan area Donomulyo adalah pemanfaatan area *karst* sebagai area Wisata.

Sebagai bentuk kontrol pelaksanaan kegiatan kami melakukan evaluasi dengan instrumen kuisiner, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan (Amalia dkk, 2021). Hasil analisis respon 30 orang audiens mengenai kegiatan yang telah dilakukan diperoleh bahwa rerata 90% persen audiens menyatakan sangat setuju serta memberikan masukan positif terkait dengan kerjasama pengembangan area wisata di

lingkungan sekitar Donomulyo. Presentase rincian hasil kuisiner audiens dapat dilihat pada Gambar 4. Sebagian besar audiens berfikir bahwa kegiatan sosialisasi ini memberikan ide kreatif baru serta menambah wawasan dalam pengelolaan area wisata Donomulyo seperti ide pengembangan tempat wisata *karst*, pembuatan makanan khas daerah, dan pendirian sarana penunjang tempat wisata. Apabila saran prasana wisata telah dibangun, masyarakat membutuhkan pelatihan khusus mengenai pemandu wisata yang memiliki keilmuan mengenai kondisi geografis, geologi, dan kebudayaan lokal. Adanya pemandu wisata ini akan membantu meningkatkan kualitas tempat wisata yang ramah pengunjung serta menaikkan daya tarik wisata menjadi sarana wisata alam edukatif.

selanjutnya, audiens merasa perlu untuk melanjutkan Kerjasama dengan pihak UM dalam hal pelatihan keterampilan masyarakat SMK Islam donomulyo guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti keterampilan pengembang Wisata lokal, pengembang bisnis yang

berkaitan dengan makanan, pembuat Video Profesional, Pembuat Website profesional, Fotografer profesional dan lain sebagainya. Program-program pelatihan tersebut diharapkan akan terwujud pada program pengabdian selanjutnya.



Gambar 4. Distribusi respon audiens dari SMK Islam Donomulyo

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran berbasis alam membuka wawasan masyarakat sekitar SMK Islam Donomulyo untuk memanfaatkan potensi wisata di lingkungan sekitar seperti wilayah *Karst*, area pantai, Gua dan Mangrove. Hasil kuisisioner memberikan rerata 90% audiens sangat setuju terhadap program yang telah diberikan untuk mengelola dan mengembangkan potensi alam daerah Donomulyo menjadi area wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Amris, F. K., & Desyandri, D. 2021. Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah

Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4): 2171–2180.

Amalia, A., Hasan, M. F. R., Yanuarini, E., Setiawan, Y., & Saputra, J. 2021. Perception Analysis of PNJ Civil Engineering Students Toward Main Course Using Importance Performance Analysis Method. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(1): 61–78.

Ballantyne, R., & Packer, J. 2002. Nature-based excursions: School students' perceptions of learning in natural environments. *International Research in Geographical and Environmental Education*, 11(3): 218–236.

- Chau, K. Y., Law, K. M., & Tang, Y. M. 2021. Impact of self-directed learning and educational technology readiness on synchronous E-learning. *Journal of Organizational and End User Computing (JOEUC)*, 33(6): 1–20.
- Gao, X., Wang, L., Deng, J., Wan, C., & Mu, D. 2022. The effect of the problem based learning teaching model combined with mind mapping on nursing teaching: A meta-analysis. *Nurse Education Today*, 111: 105306.
- Gascon, M., Triguero-Mas, M., Martínez, D., Dadvand, P., Forns, J., Plasència, A., & Nieuwenhuijsen, M. 2015. Mental Health Benefits of Long-Term Exposure to Residential Green and Blue Spaces: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 12(4): 4354–4379.
<https://doi.org/10.3390/ijerph120404354>
- Hajrah, H., Nasir, M., & Olahairullah, O. 2021. Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Soromadi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
- Han, K.-T., & Ruan, L.-W. 2019. Effects of Indoor Plants on Self-Reported Perceptions: A Systemic Review. *Sustainability*, 11(16): 4506.
<https://doi.org/10.3390/su11164506>
- Indonesia, R. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Sekretariat Negara.
- Lachowycz, K., & Jones, A. P. 2011. Greenspace and obesity: A systematic review of the evidence: Greenspace and obesity review. *Obesity Reviews*, 12(5): e183–e189.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-789X.2010.00827.x>
- Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. 2019. Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu. CV AE Media Grafika, Magetan.
- Nawaz, S., Ahmad, A., Usama, H. A., & Jilani, G. 2022. Importance Of Early Childhood Education And Its Perspective In Islam. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8): 8460–8472.
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. Y. P. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4): 1199–1209.
- Potvin, A. S., Boardman, A. G., & Stamatis, K. 2021. Consequential change: Teachers scale project-based learning in English language arts. *Teaching and Teacher Education*, 107: 103469.
- Rahmayanti, M. 2021. Application of the discovery learning teaching model in mathematics subjects. *Community Medicine and*

- Education Journal, 2(1): 139–145.
- Rozal, E., Ananda, R., Zb, A., Fauziddin, M., & Sulman, F. 2021. The Effect of Project-Based Learning through YouTube Presentations on English Learning Outcomes in Physics. *AL-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3): 1924–1933.
- Saptarini, D. 2022. The Effectiveness of Discovery Learning Model on Students' Metacognitive. *ANP Journal of Social Science and Humanities*, 3: 40–46.
- Serevina, V., & Luthfi, K. 2021. Development of discovery learning-based on online learning tools on momentum and impulse. *1876(1)*: 012076.
- Sharma, R. 2022. Importance of Life Skill Education. *International Journal of Research in Engineering, Science and Management*, 5(4): 71–72.
- Sudjimat, D. A., & Permadi, L. C. 2021. Impact of work and project-based learning models on learning outcomes and motivation of vocational high school students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(2): 131–144.
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. 2022. Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3): 151–159.
- Suryana, D., & Hijriani, A. 2022. Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2): 1077–1094.
- Syawaludin, A., Prasetyo, Z. K., Jabar, C. S. A., & Retnawati, H. 2022. The effect of project-based learning model and online learning setting to analytical skills of discovery learning, interactive demonstrations, and inquiry lessons on the pre-service elementary teachers. *Journal of Turkish Science Education*, 19(2): 608–621.
- Twohig-Bennett, C., & Jones, A. 2018. The health benefits of the great outdoors: A systematic review and meta-analysis of greenspace exposure and health outcomes. *Environmental Research*, 166: 628–637. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2018.06.030>
- Van den Bogerd, N., Coosje Dijkstra, S., Koole, S. L., Seidell, J. C., de Vries, R., & Maas, J. 2020. Nature in the indoor and outdoor study environment and secondary and tertiary education students' well-being, academic outcomes, and possible mediating pathways: A systematic review with recommendations for science and practice. *Health & Place*, 66: 102403.